

**ANALISIS KESALAHAN PENULISAN EJAAN DALAM MENULIS KARANGAN
NARASI PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IV SDN 2
CANGKREPLOR PURWOREJO**

Niken Handayani¹, Arum Ratnaningsih², Nur Ngazizah³

PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo

[1niken11012@gmail.com](mailto:niken11012@gmail.com), [2arumratna@umpwr.ac.id](mailto:arumratna@umpwr.ac.id), [3ngazizah@umpwr.ac.id](mailto:ngazizah@umpwr.ac.id)

ABSTRACT

This study aims to analyze spelling errors in narrative writing by fourth-grade students at SD Negeri 2 Cangkreplor. The focus of the research includes: (1) errors in the use of capital letters, (2) errors in the selection of standard vocabulary, and (3) errors in punctuation use. A qualitative approach was employed, using observation, interviews, and documentation through data cards. The data source consisted of students' narrative compositions. The results showed 201 errors in capital letter usage (73%, high category), 68 errors in standard vocabulary selection (7%, very low category), and 188 punctuation errors (85%, high category), with most errors found in the use of periods and commas. These findings indicate that many students have not yet fully mastered the rules of spelling, especially regarding the use of capital letters and punctuation. Therefore, more intensive instruction on proper spelling in accordance with the General Guidelines for Indonesian Spelling (PUEBI) is needed.

Keywords: Capital Letters, Vocabulary, Punctuation

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan penulisan ejaan dalam karangan narasi siswa kelas IV SD Negeri 2 Cangkreplor. Fokus penelitian meliputi: (1) kesalahan penggunaan huruf kapital, (2) kesalahan pemilihan kosakata baku, dan (3) kesalahan penggunaan tanda baca. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi melalui kartu data. Sumber data berupa karangan narasi siswa kelas IV. Hasil penelitian menunjukkan kesalahan huruf kapital mencapai 201 kasus dengan skor interval 73% (kategori tinggi). Kesalahan pemilihan kosakata baku berjumlah 68 kasus dengan skor 7% (kategori sangat rendah). Sementara itu, kesalahan tanda baca ditemukan sebanyak 188 kasus dengan skor 85% (kategori tinggi). Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menerapkan kaidah ejaan yang baik dan benar, khususnya pada aspek penggunaan huruf kapital dan tanda baca dalam penulisan narasi.

Kata Kunci: Huruf Kapital, Kosa Kata, Tanda Baca

A. Pendahuluan

Bahasa merupakan alat komunikasi utama yang digunakan manusia untuk menyampaikan gagasan, perasaan, dan informasi. Dalam kehidupan sehari-hari, bahasa tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai alat untuk mengekspresikan ide dan emosi. Menurut (Dalman, 2020), bahasa memiliki peran krusial dalam kehidupan manusia karena memungkinkan individu untuk berinteraksi dan berbagi pemikiran.

Dalam konteks pendidikan, keterampilan berbahasa menjadi aspek penting yang harus dikuasai oleh siswa. (Taringan, 2018) mengidentifikasi empat keterampilan berbahasa utama: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menulis, sebagai salah satu keterampilan tersebut, dianggap sebagai keterampilan yang kompleks karena melibatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif untuk menyusun ide secara tertulis. (Inggriyani & Nurul, 2017) menyatakan bahwa menulis merupakan keterampilan yang paling sulit dikuasai oleh siswa karena

memerlukan latihan dan pemahaman yang mendalam tentang struktur bahasa.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar, keterampilan menulis karangan narasi menjadi fokus utama. Karangan narasi bertujuan untuk menceritakan suatu peristiwa atau pengalaman secara runtut dan menarik. Namun, dalam praktiknya, banyak siswa mengalami kesulitan dalam menulis karangan narasi yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Kesalahan yang sering ditemukan meliputi penggunaan huruf kapital yang tidak tepat, pemilihan kosakata yang tidak baku, dan penggunaan tanda baca yang salah. (Rusanti et al., 2022) menemukan bahwa siswa sering melakukan kesalahan dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca, yang mengindikasikan kurangnya pemahaman terhadap kaidah ejaan.

Kesalahan dalam penulisan huruf kapital, seperti tidak menggunakan huruf kapital pada awal kalimat atau nama orang,

menunjukkan bahwa siswa belum memahami aturan dasar ejaan. Demikian pula, pemilihan kosakata yang tidak baku, seperti penggunaan kata "terus" sebagai pengganti "kemudian", mencerminkan kurangnya pemahaman terhadap kosakata baku dalam bahasa Indonesia. Selain itu, kesalahan dalam penggunaan tanda baca, seperti titik dan koma, dapat mengganggu pemahaman pembaca terhadap isi karangan. (Sukmana & Azmy, 2024) menekankan pentingnya penggunaan tanda baca yang tepat dalam penulisan karangan narasi untuk memastikan kejelasan dan keterbacaan teks.

Faktor-faktor yang menyebabkan kesalahan dalam penulisan karangan narasi dapat berasal dari faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi kurangnya pemahaman siswa terhadap kaidah ejaan dan struktur bahasa, sedangkan faktor eksternal mencakup kurangnya bimbingan dari guru dalam mengajarkan keterampilan menulis yang efektif. (Qadaria et al., 2023) menyatakan bahwa kesulitan dalam menulis karangan dapat disebabkan oleh

kurangnya latihan dan bimbingan yang memadai dalam pembelajaran menulis.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan penulisan ejaan dalam karangan narasi siswa kelas IV SD Negeri 2 Cangkrep.

Fokus penelitian meliputi: (1) kesalahan penggunaan huruf kapital, (2) kesalahan pemilihan kosakata baku, dan (3) kesalahan penggunaan tanda baca. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi melalui kartu data. Sumber data berupa karangan narasi siswa kelas IV. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam penulisan karangan narasi dan menjadi dasar untuk perbaikan dalam pembelajaran menulis di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis dokumen. Pendekatan ini dipilih untuk

memperoleh pemahaman mendalam mengenai bentuk-bentuk kesalahan penulisan ejaan dalam karangan narasi siswa kelas IV. Penelitian dilakukan di SD Negeri 2 Cangkreplor, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah, pada bulan November 2024 selama kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung.

Sumber data dalam penelitian ini adalah karangan narasi siswa kelas IV dengan tema pengalaman pribadi. Fokus analisis mencakup tiga aspek utama, yaitu: (1) kesalahan penggunaan huruf kapital, (2) kesalahan pemilihan kosakata baku, dan (3) kesalahan penggunaan tanda baca. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi terhadap hasil tulisan siswa, wawancara dengan guru kelas IV, serta observasi selama proses pembelajaran.

Instrumen yang digunakan adalah kartu data, berupa tabel klasifikasi kesalahan yang mencatat jenis kesalahan, contoh kesalahan, dan bentuk perbaikannya. Instrumen ini membantu peneliti dalam mengidentifikasi dan mengelompokkan kesalahan secara sistematis. Analisis data dilakukan dengan mereduksi data, menyajikan

data dalam bentuk tabel, dan menarik kesimpulan berdasarkan temuan yang diperoleh.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian yang telah dilakukan merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 2 Cangkreplor, Dusun II, Cangkreplor, Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas IV SD Negeri 2 Cangkreplor yang berjumlah 31 murid dengan jumlah murid laki-laki 15 murid dan murid perempuan berjumlah 16 murid. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2024. Penelitian ini dilaksanakan melalui serangkaian proses sebagai berikut:

1. Tahap Wawancara
2. Pengumpulan Hasil Karangan Narasi Murid

Wawancara dilakukan dengan salah satu guru yaitu guru kelas IV SD Negeri 2 Cangkreplor, penelitian dilakukan untuk melihat hasil karangan murid dan di analisis bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk kesalahan penulisan ejaan dalam menulis

karangan narasi. Kemudian peneliti menyimpulkan hasil dari wawancara dan analisis yang telah dilakukan dari sumber data yang diteliti yakni 31 hasil karangan murid akan dianalisis secara keseluruhan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan, adapun indikator dalam penelitian ini adalah 1) huruf kapital, 2) pemilihan kosa kata baku, 3) tanda baca.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis kesalahan penulisan ejaan dalam menulis karangan narasi, penulis dapat menyimpulkan bahwa terdapat kesalahan penulisan huruf kapital, pemilihan kosa kata, dan penggunaan tanda baca titik dan tanda baca koma yang dilakukan oleh murid kelas IV SDN 2 Cangkrepor. Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dilakukan kesalahan pada penulisan huruf kapital pada awal kalimat berjumlah 87 kesalahan, kesalahan penulisan huruf kapital nama orang berjumlah 8 kesalahan, kesalahan penulisan huruf kapital nama pertama kata Tuhan, agama, dan kitab suci berjumlah 15 kesalahan, kesalahan penulisan huruf kapital nama tahun, bulan, dan hari besar berjumlah 4 kesalahan,

kesalahan penulisan huruf kapital nama suku, bangsa, daerah, dan geografi berjumlah 9 kesalahan, kesalahan penulisan huruf kapital nama peristiwa bersejarah berjumlah 3 kesalahan, kesalahan penulisan huruf kapital kata ulang berjumlah 3 kesalahan, kesalahan penulisan huruf kapital kata petunjuk atau hubungan kekerabatan berjumlah 1 kesalahan, kesalahan penulisan huruf kapital tidak pada letak semestinya berjumlah 71 kesalahan, kesalahan pemilihan kosa kata baku berjumlah 68 kesalahan, kesalahan penggunaan tanda baca titik berjumlah 78 kesalahan, dan kesalahan penggunaan tanda baca koma berjumlah 110 kesalahan. Berdasarkan hasil Persentase di atas dapat diketahui bahwa kesalahan penulisan huruf kapital pada karangan narasi murid dengan interval skor 73% yang berkategori tinggi, kesalahan pemilihan kosa kata baku dengan interval skor 7% yang berkategori sangat rendah, dan kesalahan penggunaan huruf kapital dengan interval skor 85% berkategori tinggi

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas

IV SD Negeri 2 Cangkreplor masih mengalami kesulitan dalam menulis karangan narasi sesuai dengan kaidah ejaan yang berlaku. Kesalahan yang paling banyak ditemukan adalah pada penggunaan huruf kapital dan tanda baca, sedangkan kesalahan pemilihan kosakata baku tergolong rendah. Kesalahan penulisan huruf kapital mencapai 73% dan termasuk dalam kategori tinggi, begitu pula dengan kesalahan penggunaan tanda baca yang mencapai 85%. Sementara itu, kesalahan dalam pemilihan kosakata baku hanya sebesar 7% dan masuk kategori sangat rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum sepenuhnya memahami dan menerapkan aturan ejaan secara konsisten, khususnya dalam aspek huruf kapital dan tanda baca. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya peningkatan pembelajaran yang lebih terfokus pada pemahaman kaidah ejaan agar kemampuan menulis siswa dapat meningkat secara optimal.

Literasi Bahasa dalam Menulis Narasi di Sekolah Dasar. *Literasi Bahasa Dalam Menulis*, 9–25. [http://repository.unpas.ac.id/57990/1/Buku Literasi Bahasa dalam Menulis Narasi di Sekolah Dasar.pdf](http://repository.unpas.ac.id/57990/1/Buku_Literasi_Bahasa_dalam_Menulis_Narasi_di_Sekolah_Dasar.pdf)

Qadaria, L., Rambe, K. B., Khairiah, W., Pulungan, R. M. I., & Zahratunnisa, E. (2023). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Keterampilan Menulis Belajar Siswa SD Kelas IV. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(3), 97–106.

<https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i3.1675>

Rusanti, R., Fathurohman, I., & Pratiwi, I. A. (2022). Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Dan Tanda Baca Siswa Sekolah Dasar. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 6(2), 3995–4001. <https://doi.org/10.58258/jisip.v6i2.3055>

Sukmana, A. C., & Azmy, B. (2024). Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Pada Karangan Narasi Siswa Kelas IV. *Pengembangan Pendidikan*, 8(1), 120–130. <https://jurnalhost.com/index.php/jpp/article/view/570/722>

Taringan, H. G. (2018). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. (2020). *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Pers.
- Inggriyani, F., & Nurul, F. (2017).